

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bekasi merupakan salah satu kota besar di provinsi Jawa Barat. Kota Bekasi juga terkenal dengan sebutan kota Patriot. Kota Patriot berarti semangat pengabdian dalam perjuangan bangsa. Kehidupan masyarakatnya pun beraneka ragam dengan tingkat sosial, agama, suku, dan adat istiadatnya. Ditingkat sosial, masyarakat kota Bekasi masih beraneka ragam, dari yang sangat berkecukupan sampai yang masih di bawah garis kemiskinan. Selain informasi terkenal di kota Bekasi, selalu ada informasi atau data yang tidak banyak diketahui oleh masyarakat, terutama oleh masyarakat kota Bekasi itu sendiri, salah satunya adalah Panti Sosial yang mencakup Panti Sosial Asuhan Anak, Panti Sosial Lanjut Usia, Panti Sosial Penyandang Cacat, Panti Sosial Tuna Sosial, Taman Anak Sejahtera dan Panti Sosial lainnya. Panti Sosial seperti ini masih membutuhkan banyak bantuan baik itu dari Pemerintahan, Swasta atau masyarakat setempat. Keberadaan Panti Sosial ini juga belum banyak diketahui oleh masyarakat luas terutama oleh masyarakat kota Bekasi itu sendiri, kecuali masyarakat yang tinggal tidak jauh dari Panti Sosial tersebut dan Instansi Pemerintahan seperti Dinas Sosial. Panti merupakan salah satu lembaga perlindungan anak / individu yang berfungsi memberikan perlindungan terhadap hak-hak anak / individu. Pada umumnya panti berusaha mengatasi berbagai permasalahan sosial yang terjadi pada anak.

Panti merupakan salah satu tempat atau kelompok yang memerlukan bantuan. Lantas siapa yang akan merealisasikan bantuan tersebut menjadi nyata, iyalah kita sebagai masyarakat dan juga pemerintah bersama membantu panti-panti agar menjadi lebih sejahtera dalam menjalankan fungsi dan tujuannya. Di sisi lain, khususnya para donatur dan dermawan yang ingin mendonasikan hartanya untuk anak / individu yang ada di panti sosial, kurang mengetahui kemana mereka harus memberikan bantuannya. Hal ini di karenakan kurangnya informasi yang mereka dapatkan mengenai panti yang ada di Kota Bekasi

Selain informasi tentang panti sosial yang ada di Kota Bekasi belum banyak diketahui oleh masyarakat umum, informasi yang berkaitan dengan panti sosial juga harus melalui bagian pemerintah daerah Bekasi yaitu Dinas Sosial Kota Bekasi. Informasi tentang panti sosial yang dimiliki oleh pemerintah sendiri belum memiliki wadah sebagai penyedia informasi. Masyarakat yang ingin mengetahui informasi tentang panti sosial harus mendatangi langsung kantor pemerintah yang terkait untuk mendapatkan informasi tentang panti sosial. Dinas Sosial Kota Bekasi sendiri hanya memiliki informasi tentang Panti Sosial tanpa dilengkapi dengan adanya informasi yang menunjukkan lokasi Panti Sosial, sehingga masyarakat harus mencari lokasi panti sosial tanpa panduan yang tidak jelas. Masyarakat selama ini juga mengandalkan informasi yang didapatkan dari mulut ke mulut jika ingin memberikan bantuan kepada Panti Sosial. Informasi tersebut didapatkan dari masyarakat sekitar yang hidup dekat dengan lokasi Panti Sosial.

Maka dari itu harus ada solusi dalam permasalahan diatas dengan di buatnya suatu media penghubung antara Dinas Sosial, panti dan juga masyarakat. Dalam mendapatkan informasi tentang panti sosial dapat dipermudah dengan sistem informasi geografis yang menunjukkan peta persebaran Panti Sosial. Dengan menggunakan sistem informasi geografis ini, maka masyarakat akan lebih mudah dalam mengakses informasi untuk mencari lokasi panti sosial yang ada di kota Bekasi kapanpun dan dimanapun serta dapat menemukan lokasinya lebih efisien dan efektif. Karena saat ini terdapat 258 panti yang ada di kota Bekasi dari 6 jenis panti yang ada.

Tabel 1. 1 Data yayasan panti sosial Kota Bekasi

No.	Jenis Pelayanan	Kecamatan												Jumlah
		Bekasi Timur	Bekasi Selatan	Bekasi Barat	Bekasi Utara	Jati Asih	Rawalumbu	Medan Satria	Pondok Gede	Bantar Gebang	Mustika Jaya	Pondok Melati	Jati Sampurna	
1	Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Fakir Miskin dan Anak Terlantar	27	20	31	19	34	20	13	35	4	12	13	9	237
2	Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
3	Penyalahgunaan NAPZA	3	2	1	-	2	1	-	2	-	1	-	-	12
4	Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi Penyandang Disabilitas	-	1	1	-	-	2	-	-	-	-	-	-	4
5	Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi Orang Dengan HIV/Aids (ODHA)	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
6	Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi Korban Bencana Alam	-	1	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	2
Jumlah														258

Dengan kemajuan dunia teknologi informasi yang begitu cepat dan ditunjang dengan penemuan dan inovasi telah membawa banyak perubahan dalam kehidupan manusia. Semakin banyak hal dan aspek dalam kehidupan yang menggunakan IT untuk menjalankan roda aktivitasnya. Sistem informasi ini untuk memetakan lokasi panti sosial yang berada di kota Bekasi yang akan memberikan informasi lengkap mengenai panti sosial terkait. Dengan adanya sistem informasi geografis ini diharapkan dapat membantu pemerintah, swasta ataupun dermawan yang ingin membantu panti tersebut, sehingga panti sosial yang berada di kota Bekasi dapat lebih terbantu serta sejahtera.

Berdasarkan permasalahan diatas dan hasil penelitian sebelumnya maka penulis akan membuat judul :

" SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PANTI SOSIAL BERBASIS ANDROID (STUDI KASUS KOTA BEKASI) "

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Tidak ada nya status panti sosial sehingga sulitnya mencari panti sesuai kebutuhan.

2. Belum adanya sistem informasi tentang panti sosial di Dinas Sosial Kota Bekasi.
3. Belum adanya media penghubung panti dengan pemerintah dalam mengelola panti.
4. Kurangnya pemberi bantuan dikarenakan kurangnya media penyedia informasi panti sosial.

1.3 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan, maka perumusan masalah yang dirumuskan adalah :

" Bagaimana Merancang Sistem Informasi Geografis Panti Sosial Berbasis Android (Studi Kasus Kota Bekasi) "

1.4 Batasan Masalah

Dalam pengembangan sistem informasi geografis ini diperlukan batasan masalah, agar permasalahan yang ditinjau tidak terlalu luas dan sesuai dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai.

1. Sistem Informasi yang memberikan informasi panti sosial Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Fakir Miskin dan Anak Terlantar, Penyalahgunaan NAPZA, dan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial bagi Orang Dengan HIV/Aids (ODHA) hanya di Kota Bekasi.
2. Sistem Informasi geografis ini hanya memberikan informasi panti sosial mengenai nama panti, alamat panti, foto panti, jumlah penghuni panti, status panti, kebutuhan panti.
3. Sistem Informasi ini bisa digunakan jika terhubung ke internet/online.

1.5 Tujuan

1. Merancang sistem informasi geografis panti sosial berbasis android di Kota Bekasi agar masyarakat lebih mudah mengetahui informasi panti sosial di Kota Bekasi.

2. Sistem informasi geografis yang dapat digunakan oleh pemerintah dalam mengelola panti sosial di Kota Bekasi.
3. Sistem Informasi geografis yang memudahkan panti sosial dalam mengubah data panti dan mensosialisasikan panti kepada masyarakat..

1.6 Manfaat Penelitian

1. Dapat mempermudah masyarakat dalam pencarian informasi panti sosial di kota Bekasi.
2. Dapat digunakan oleh pemerintah dalam mengetahui perkembangan panti.
3. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Kota Bekasi yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No. 100 Bekasi, Jawa Barat serta panti sosial yang terdapat di Kota Bekasi. Lokasi tersebut di pilih karena memiliki semua aspek pendukung agar dapat berjalan dengan baik.

1.7.2 Waktu Penelitian

Tabel 1. 2 Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																								
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Pengumpulan Data																									
2.	Perancangan Sistem																									
3.	Perancangan Program																									
4.	Pembuatan Program																									
5.	Uji Program																									

6.	Evaluasi																			
7.	Pemeliharaan																			

1.8 Metode Penelitian dan metode konsep pengembangan perangkat lunak

1.8.1 Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan penulis untuk pengumpulan data dalam penulisan ini terdiri dari beberapa langkah, antara lain :

- 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap kegiatan yang diteliti. Untuk melengkapi data yang diperoleh, maka dilakukan penelitian di Pemerintahan Kota Bekasi.
- 2. Studi Literatur

Mengumpulkan referensi baik dari buku maupun jurnal yang ada di *internet*. Sebagai acuan untuk referensi dalam penelitian ini.
- 3. Wawancara

Mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada pihak pihak terkait dalam penelitian ini.
- 4. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab, bertujuan untuk mengetahui kebutuhan masyarakat mengenai panti sosial di kota Bekasi.

1.8.2 Metode pengembangan Perangkat Lunak

- 1. Perancangan Sistem

Metode dalam pengembangan sistem informasi ini menggunakan metode Prototipe. Metode Prototipe merupakan proses yang

interaktif dan berulang-ulang yang menggabungkan langkah-langkah siklus pengembangan tradisional yang meliputi :

1. Pengumpulan Kebutuhan
2. Membangun Prototype
3. Evaluasi Prototype
4. Mengkodekan sistem
5. Menguji sistem
6. Evaluasi sistem
7. Menggunakan sistem

Selain itu pengembangan menggunakan :

- a) Use Case
- b) Diagram Class
- c) Diagram Sequence
- d) Activity Diagram

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas dalam pembahasan masalah pada penulisan skripsi ini, penulis menyusun skripsi ini dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang landasan-landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian, meliputi hal - hal yang berhubungan dengan sistem, data, informasi, sistem informasi, android, panti sosial, geografis dan berbagai teori penunjang yang berhubungan dengan materi yang akan di angkat.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang analisa masalah, penyelesaian masalah, analisa sistem, analisa kebutuhan sistem serta penggunaan Sistem Informasi Geografis dan pokok masalah yang dihadapi.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Dalam bab ini menjelaskan alur perancangan sistem informasi serta hasil implementasi.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan serta saran dalam penulisan skripsi yang telah dibuat.

